

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang " Analisis program pendidikan gratis di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman " yang sudah dipaparkan sebelumnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat di SD Cangkringan 1 secara formal diwadahi melalui komite sekolah. Implementasi peran komite sekolah tidak saja sebagai penampung aspirasi, tetapi benarbenar menjadi mediator bagi masyarakat dalam penyelenggaraan sekolah. Namun demikian dalam pelaksanaannya, belum semua unsur yang berkepentingan dengan sekolah (stakeholder) berkontribusi dengan baik terhadap penyelenggaraan sekolah. Penegakan supremasi hukum di SD Cangkringan 1 dianggap sebagai suatu hal yang penting oleh warga sekolah (kepala sekolah, guru-guru, staf sekolah, komite sekolah, dan siswa), dan kepala sekolah telah mengimplementasikan berbagai bentuk supremasi hukum dalam manajemen kelembagaan sekolah.
2. Implementasi transparansi di SD Cangkringan 1 tidak luput dari peran kepala sekolah dalam melakukan manajemen sekolah. Selain itu, dukungan dan tuntutan transparansi muncul dari stakeholder dan guru beserta staf

sekolah. Implementasi “peduli terhadap stakeholder” dapat dilihat pada layanan terhadap siswa, layanan terhadap orang tua, dan layanan terhadap masyarakat. Pembuatan kesepakatan-kesepakatan antara kepala sekolah dengan guru dan staf sekolah merupakan bagian dari perilaku yang sudah biasa dilakukan. Kesetaraan berlaku dalam proses interaksi keseharian diantara warga dan sekolah. Demikian halnya perlakuan pimpinan sekolah terhadap warga minoritas. Efektifitas dan efisiensi dilihat dari angka kenaikan kelas menunjukkan kondisi yang baik, tahun 2017 tidak ada yang tidak naik kelas dan serta tahun 2018. Akuntabilitas penggunaannya dilakukan kepada pihak pemberi dana. Akuntabilitas program dilakukan melalui pelaporan program, bahkan pengecekan hasil program. Strategis, dalam implementasinya, belum semua warga sekolah memahami dan mampu menjabarkannya dalam bentuk perilaku. Yang terjadi adalah warga sekolah memiliki keyakinan terhadap keberhasilan yang dicapai oleh sekolah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, maka adapun saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi pihak sekolah hendaknya selalu memberikan sosialisasi kepada wali murid dan seluruh siswa mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan gratis ini supaya tidak adanya anggapan-anggapan yang salah.
2. Diharapkan bagi guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa bahwa dengan adanya pendidikan gratis maka mereka harus lebih semangat untuk belajar karena sudah tidak terbebani dengan masalah biaya.
3. Diharapkan bagi pihak Pemerintah hendaknya lebih serius dalam memberikan pengarahan tentang penyusunan laporan pertanggungjawaban agar benar dan sesuai dengan buku panduannya. Pemerintah supaya lebih cepat dalam penyusunan anggaran sehingga pencairan dana dapat datang tepat waktu sehingga pihak sekolah tidak perlu harus mencari dana talangan dulu untuk membiayai keperluan yang sudah berlangsung. Pemerintah hendaknya memberikan tambahan dana yang ditujukan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatannya itu dapat berlangsung secara optimal.